

## BAB III

### METODOLOGI STUDI KASUS

#### A. Metode

Jenis laporan ini merupakan laporan studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Studi kasus yaitu laporan yang digunakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoadmojo, 2010).

#### B. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

##### a. Pengkajian

Dalam langkah pertama bidan mencari data maupun fakta baik yang berasal dari pasien, keluarga maupun anggota keluarga lainnya dengan wawancara tambahan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh bidan sendiri. Pengkajian yang dilakukan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

##### b. Pemeriksaan Fisik

##### 1) Inspeksi

Suatu proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis dari ujung kepala sampai ujung kaki (Varney, 2007)

## 2) Palpasi

Palpasi adalah teknik yang menggunakan indera peraba tangan jari adalah instrumen yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data pada pemeriksaan bunifas dengan pre eklamsi aberat ini dilakukan palpasi pada muka, tangan dan kaki (Nursalam, 2008)

## 3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan cara mengetuk dengan alat refleksi hammer atau membandingkan kiri dan kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Pada kasus bunifas dengan pre-eklamsi aberat dilakukan pemeriksaan refleksi patella pada kaki kanan dan kiri untuk mengetahui apakah refleksi patella pada bunifas tersebut positif atau negatif, jika positif maka dapat diberikan  $MgSO_4$  jika negatif maka tidak dapat diberikan karena salah satu syarat pemberian  $MgSO_4$  refleksi patella positif (Kusmiyati, 2009)

## c. Observasi

Observasi pada kasus bunifas dengan pre eklamsi aberat ini dapat berupa observasi tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu tubuh), observasi keadaan umum, kesadaran, nutrisi, urine.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangkanya adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data

sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan (Azwar 2012).

### **C. Lokasi Studi Kasus**

Lokasi studi kasus adalah tempat pengambilan studi kasus (Notoadmojo, 2005). Lokasi dilakukan pengambilan studi kasus yaitu di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

### **D. Subjek Studi Kasus**

Subjek adalah sumber utama data studi kasus, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2005). Subjek dalam studi kasus ini adalah bunifas dengan pre-eklamsi berat.

### **E. Waktu Studi Kasus**

Waktu studi kasus adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan studi kasus (Notoadmojo, 2005). Waktu dilakukan pengambilan studi kasus yaitu pada bulan Juli Tahun 2018

### **F. Kepustakaan**

Kepustakaan yaitu memperoleh berbagai informasi beritaberupa teori-teori maupun konsep yang ditemukan oleh berbagai ahli dan buku-buku sumber yang ada.

### **G. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun tidak resmi, misalnya laporan,

catatandalambentukkartuklinik.Sedangkandokumenresmiadalahsegalabentuk dokumendibawahtanggungjawabinstitusitidakresmisepertibiografi, catatanharian (Notoadmojo, 2005).Padakasusini yang dipakaiadalah status pasien.